

2. Sebagai bahan monitoring Tk Kab/Kota melalui lembar robekan informed consent
3. Sebagai alat untuk pelacakan peserta implant kapan harus diganti atau dicabut.

Catatan

Pada tindakan pencabutan akan diperoleh data pencabutan yang dini dan pencabutan terlambat untuk dianalisa sebagai bahan kajian dan tindakan selanjutnya.

III. EVALUASI

Alat Evaluasi

Pertanyaan

1. Apakah pengertian dari penduduk.?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur umur penduduk.?
3. Sebutkan sasaran langsung program KB.?
4. Bagaimana meyakini bahwa klien tak hamil.?
5. Apakah visi program Keluarga Berencana Nasional sekarang.?
6. Apakah arti "TU" pada kata kunci "SATU TUJU".?
7. Sebutkan kontra indikasi PIL Kombinasi.?
8. Sebutkan jenis-jenis kontrasepsi kombinasi oral.?
9. Bagaimana cara kerja Implant.?
10. Apakah yang dimaksud dengan Informed Consent.?
11. Bagaimana penanganan Akseptor KB AKDR jika terjadi Amenorea.?
12. Sebutkan macam-macam Kondar.?
13. Sebutkan bagian-bagian Informed Consent.?
14. Apa fokus program KB pada periode I (thn 1970-1980).?
15. Apakah yang dimaksud "No Touch Technique".?
16. Pemeriksaan penunjang apa yang dibutuhkan untuk pemakai Alkon AKDR.?
17. Apa syarat MAL jika digunakan sebagai kontrasepsi.?
18. Sebutkan macam-macam kondom.?

Jawaban

1. Penduduk adalah sekumpulan orang dalam satu daerah ataupun dalam satu Negara.
2.
 - a. Fertilitas
 - b. Mortalitas
 - c. Kematian bayi
 - d. Migrasi
3.
 - a. Keluarga (suami dan istri)
 - b. Masyarakat
 - c. Remaja
 - d. Akseptor
4.
 - Tidak senggama
 - Sedang memakai metode efektif secara baik dan benar
 - Sekarang di dalam 7 hari pertama haid tertentu
 - Di dalam 4 minggu pasca persalinan
 - Dalam 7 hari pasca keguguran
 - Menyusui dan tidak haid
5. Mewujudkan Keluarga Berkualitas tahun 2015
6. "TU" = Bantulah klien menentukan pilihannya, membantu klien berpikir mengenai apa yang paling sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya.
7.
 - a. Sakit kepala hebat
 - b. Hipertensi
 - c. DM
 - d. Perokok berat
 - e. La payudara
8.
 - Monofasik = Semua pil aktif yang mengandung E/P dalam jumlah yang sama.
 - Bifasik = 21 pil aktif mengandung 2 kombinasi yang berbeda.
(mis = 10/11)
 - Trifasik = 21 pil aktif mengandung 3 kombinasi E/P yang berbeda (mis = 6/5/10)
9.
 - Lendir serviks kental
 - Mengganggu proses pembentukan endometrium sehingga sulit terjadi implantansi.
 - Mengurangi transportasi sperma.
 - Menekan ovulasi

10. Persetujuan yang diberikan oleh klien atau keluarganya atas dasar informasi dan penjelasan mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap klien tersebut.
11. Periksa apakah sedang hamil ; apabila tidak, jangan lepas AKDR. Lakukan konseling dan selidiki penyebab amenorea apabila dikehendaki. Apabila hamil, jelaskan dan sarankan untuk melepas AKDR apabila talinya terlihat dan kehamilan kurang dari 13 minggu. Apabila benang tidak terlihat, atau kehamilan lebih dari 13 minggu, AKDR jangan dilepas. Apabila klien sedang hamil dan ingin mempertahankan kehamilannya tanpa melepas AKDR, jelaskan adanya resiko kemungkinan terjadinya kegagalan kehamilan dan infeksi serta perkembangan kehamilan harus lebih diamati dan diperhatikan.
12. Ada 2 macam kondar ; Mekanik dan Medik
13.
 - a. Identitas tempat pelayanan
 - b. Persetujuan klien
 - c. Persetujuan suami / istri
 - d. Checklist untuk provider
 - e. Checklist tindakan dan pernyataan provider
 - f. Lembar robekan
14. Fokus → Pengaturan kelahiran
15. Secara hati-hati memasukkan sonde kedalam kavum uteri dengan sekali masuk tanpa menyentuh dinding vagina ataupun bibir speculum.
16. VI dan Inspekulo
17.
 - Menyusui secara penuh
 - Belum haid
 - Umur bayi kurang dari 6 bulan
18.
 - kulit
 - Latek
 - Plastik

IV. DAFTAR PUSTAKA

1. Hartanto, Hanafi dr (2003) Keluarga Berencana dan Kontrasepsi, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
2. Keluarga Berencana, Buku Pedoman Petugas Fasilitas Pelayanan, Depkes RI Jakarta, 1999.
3. Sellers, PM (1993) Midwifery-volume 2 , edisi I Juara & CO ltd, Capetown.
4. [http// WWW. Google.Co.id // Keluarga Berencana](http://WWW.Google.Co.id//KeluargaBerencana).
5. BKKBN, Kependudukan KB dan KIA, Bandung, Balai Litbang, 1999
6. BKKBN, Gerakan Keluarga Berencana Nasional, Jakarta, 1998

7. BKKBN, Paket Pelatihan Pendidikan KB, Jakarta, 1992
8. Biran Afandi, Kontrasepsi, Keluarga Berencana, Ilmu Kebidanan, Jakarta, Yayasan Bina Pustaka, Sarwono Prawiroharjo, 1991
9. Mochtar R., Sinopsis Obstetri Fisiologi, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran, EGC, 1992, cetakan ke – 2
10. IBI, Pengurus Pusat, Pedoman KB IBI, Pusat Ikatan Bidan Indonesia, 1992
11. Biran Afandi, Santoso Suryono S.I., Manual Pelayanan Klinik Raden Saleh, Jakarta, Fakultas Kedokteran UI, 1996
12. BKKBN, Paket Pelatihan KB, Buku-2, Jakarta 1992
13. Soelaeman, Teknik KB, Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Unpad Bandung, 1980